



Pengaruh Jalan TOL terhadap Perkembangan Pedagang Oleh-Oleh Khas Bengkel-Perbaungan Sumatera Utara

The Effect of Highway Roads on the Development of North Sumatra Typical Workshop-Perbaungan Souvenir Traders

Jarungjung Hutagaol¹, Nurhalimah Sibuea^{2*}

¹Universitas Prima Indonesia

²Universitas Alwashliyah Medan

*Corresponding Author**: jarungjung13@gmail.com

Abstrak.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan informasi tentang dampak jalan TOL Medan- Tebing Tinggi terhadap pedagang di daerah Bengkel-Perbaungan Sumatra Utara. Di daerah ini sebelumnya terkenal dengan pusat jajanan oleh-oleh khas daerah tersebut. Deretan pedagang dengan berbagai oleh-oleh seperti aneka keripik, dodol, manisan dan kerajinan tangan home industri hingga 2 kilometer sepanjang jalan lintas sumatera. Adapun hasil pembahasannya yaitu: Dampak pembangunan jalan TOL Medan-Tebing Tinggi telah membuat pedagang sekaligus pelaku UMKM daerah Bengkal Perbaungan Sumatyaera Utara terpuruk hingga banyak yang gulung tikar. Tidak dipungkiri pembangunan jalan TOL juga memiliki dampak positif bagi aktivitas perekonomian lainnya yaitu pengurangan biaya operasional transportasi bagi pedagang antar kota khususnya Medan dan daerah luar medan. Kemudian pula TOL juga memperpendek waktu perjalanan luar kota sehingga lebih efisien dan efektif termasuk pencegahan kemacetan. Solusi terkait hal ini salah satunya pedagang harus mampu memanfaatkan sistem perdagangan on Line dan Membuka cabang di perkotaan bahkan hingga ke Medan atau kota yang ada di daerahnya. Solusi pendanaan mungkin dapat dibantu melalui program bantuan UMKM Pemerintah dan Bank. Sehingga diharapkan pembangunan dapat selaras dengan kesejahteraan masyarakat dan tidak ada yang dirugikan.

Kata Kunci : Jalan TOL; Pedagang; Oleh-Oleh Khas.

Abstract

The purpose of writing this scientific paper is to provide information about the negative impact of the Medan-Tebing Tinggi Toll Road on traders in the Bengkel-Perbaungan area of North Sumatra. Previously, the Bengkel-Perbaungan area was known as a hawker center for souvenirs typical of the area. Rows of traders with various souvenirs such as various chips, dodol, sweets and home industry handicrafts up to 2 kilometers along the Sumatra causeway. The results of the discussion are: The impact of the construction of the Medan-Tebing Tinggi Toll Road has made traders as well as MSMEs in the Bengkal Perbaungan area, North Sumatra, collapsed so that many have gone out of business. It is undeniable that the construction of toll roads also has a positive impact on other economic activities, namely reducing the operational costs of transportation for traders between cities, especially Medan and areas outside Medan. Then also the TOL also shortens travel time outside the city so that it is more efficient and effective, including preventing congestion. One of the solutions related to this is that traders must be able to take advantage of the online trading system and open branches in cities and even to Medan or cities in their regions. Funding solutions may be assisted through the Government and Bank MSME assistance programs. So that it is hoped that development can be in harmony with the welfare of the community and no one is harmed.

Keywords : TOLL Road; Trader; Typical Souvenirs.

PENDAHULUAN

Pembangunan jalan TOL tentunya memberikan namapak negatif bagi pedagang yang ada di Jl lintas Sumatera tepatnya di daerah Bengkel Perbaungan Sumatera Utara. Di daerah Bengkel-Perbaungan sebelumnya terkenal dengan pusat jajanan oleh-oleh khas daerah tersebut. Deretan pedagang dengan berbagai oleh-oleh seperti aneka keripik, dodol, manisan dan kerajinan tangan home industri hingga 2 kilometer sepanjang jalan lintas sumatera. Desa Bengkel sudah ada sejak tahun 1973, terletak di Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai), daerah kabupaten yang baru dimekarkan pada tahun 2023 lalu dari Kabupaten Deli Serdang ini merupakan desa yang sangat dikenal oleh penduduk Sumatera Utara karena berbagai pelancong yang melewati desa ini selalu singgah untuk membeli sekadar jajanan atau oleh-oleh untuk keluarga. Bahkan ketenaran Desa Bengkel (yang notabene hanya sebuah desa di pinggir jalan lintas Sumatera) ini, mengalahkan ketenaran Kota Sei Rampah, sebagai Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai. Sebanyak 45 pengusaha keripik ubi kayu dengan menggunakan kios kecil di pinggir kanan kiri jalan menyemarakkan Desa Bengkel dengan dagangan hampir sejenis, artinya semua jenis dagangan (seperti yang disebut diatas) yang ada pada satu kios hampir dipastikan ada di kios lain. Karena Desa Bengkel merupakan pusat jajanan dan oleh-oleh.

Tapi sejak pengorasian jalan TOL Medan-Tebing Tinggi pada tahun 2017, pedagang oleh-oleh di daerah bengkel benar-benar terkena dampaknya. Dari hasil wawancara penulis dengan pedagang sejak beroprasinya jalan TOL tersebut omset pedagang turun 20 % hingga 50 % dalam waktu 1 bulan pertama. Kemudian bulan-bulan beikutnya terus menurun hingga pedagang yang menyewa tempat berjualan tidak sanggup lagi bertahan sebab biaya operasional tidak dapat tertutupi dari hasil penjualan dan beberapa terpaksa menutup usahanya.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara (2017), keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi, akan mempengaruhi kehidupan dari aspek sosial maupun aspek ekonomi yang berada di lintasan jalan arteri Medan-Tebing Tinggi. Dari aspek sosial yang akan menimbulkan perubahan mendasar diantaranya adalah struktur penduduk (kepadatan dan komposisi penduduk), proses penduduk (pertumbuhan dan mobilitas penduduk), rencana usaha, pola mata pencaharian penduduk, dan pendapatan/pengeluaran rumah tangga, sedangkan dari aspek ekonomi diantaranya akan menimbulkan perubahan dari sisi ekonomi rumah tangga diantaranya adalah tingkat pendapatan, pola pemanfaatan sumber daya alam, pola penggunaan lahan, nilai tanah dan sumber daya alam lainnya, sumber daya alam milik umum (common property) dan lain- lain.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan informasi tentang dampak negatif adanya jalan TOL Medan- Tebing Tinggi terhadap pedagang di daerah Bengkel-Perbaungan Sumaetra Utara.

METODE PENULISAN

Metode penulisan karya ilmiah ini dengan membaca berbagai sumber informasi

terpercaya, peraturan pemerintah dan buku referensi. Kemudian hasilnya dirangkai sesuai dengan topik bahasan dengan memberikan narasi yang bersifat memberikan informasi dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Suprapti (2012) terdapat dampak negatif dan positif dari keberadaan infrastruktur jalan. Apabila keberadaan infrastruktur menghambat maka dapat dikatakan memiliki dampak negatif, sedangkan apabila keberadaan infrastruktur memiliki nilai tambah terhadap peningkatan struktur jalan maka memberikan dampak positif. Untuk mengetahui manfaat dari pembangunan dengan cara mengevaluasi sebelum dan sesudah adanya proyek tersebut. Dari pembangunan infrastruktur jalan memiliki dampak positif dan negatif, yaitu:

Dampak Positif Pembangunan dan Peningkatan Jalan

- 1) Meningkatkan investasi dengan daerah lain. Dengan adanya pembangunan jalan maka membuka daerah yang terisolasi sehingga terdapat peningkatan pada bidang ekonomi serta mengurangi biaya transportasi.
- 2) Mempermudah akses dengan wilayah lain, sehingga bisnis berjalan dengan lancar
- 3) Akses jalan akan terbuka sehingga jalan semakin mudah dan mempersingkat waktu tempuh.
- 4) Kegiatan ekonomi yang baru mulai berkembang di sepanjang jalan
- 5) Mengurangi angka pengangguran karena terdapat lapangan kerja baru.

Dampak Negatif Pembangunan dan Peningkatan Jalan

- 1) Terdapat kendaraan yang melewati jalan tersebut memberikan dampak pada polusi udara dan polusi suara.
- 2) Ganti rugi tanah yang nilainya lebih rendah akibat pembebasan lahan pembangunan jalan.
- 3) Berkurangnya pendapatan pada usaha kecil menengah akibat tergusurnya lahan dan pemilihan pengguna jalan yang cenderung memilih ke jalur pembangunan.

Jalan TOL

Menurut PP No. 15 Tahun 2005 jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar untuk masuk penggunaan jalan tol.

Maksud Dan Tujuan Pembangunan Jalan TOL

Maksud dan tujuan dari jalan tol tertera dalam pasal 2 PP No. 15 Tahun 2005 yaitu: “Penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan. Adapun Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya”. Berdasarkan penjelasan peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan tol memiliki tujuan agar terciptanya pemerataan pembangunan dan dapat meningkatkan pertumbuhan dapat dalam bidang ekonomi maupun sosial.

Adapun manfaat pembangunan jalan tol adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi pada daerah tersebut.
- 2) Meningkatkan mobilitas dan aksestabilitas orang dan barang.
- 3) Penghematan biaya operasi kendaraan (BOK) dan waktu disbanding merupakan keuntungan bagi pengguna jalan tol
- 4) Pengembalian investasi yang didapatkan badan usaha melalui pendapatan tol yang tergantung pada kepastian tarif tol.

Selain manfaat ada kelebihan jalan tol dibandingkan jalan non tol diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu tempuh menjadi lebih singkat. Pada pengguna jalan non tol ketika berada di persimpangan harus berhenti dan menunggu. Sehingga menyebabkan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pertimbangan keselamatan lalu lintas diprioritaskan. Pada jalan tol tingkat kecelakaan dipengaruhi oleh faktor geometrik jalan. Pelebaran lajur, pelebaran bahu jalan, tersedianya lajur pendakian dan pemisahan tengah (median) sebagai contoh untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu- lintas.
- 3) Ketika berada pada jalan yang lebih halus dan sedikit berhenti maka mengurangi konsumsi bahan bakar serta operasi lainnya. Sehingga berkurangnya konsumsi bahan bakar juga akan mengurangi polusi udara dan kebisingan.
- 4) Dapat bergerak tanpa hambatan karena tidak terdapat persimpangan atau perpotongan seperti jalan non tol.

Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Ekonomi

Pembangunan suatu proyek sejak dalam perencanaan memang sudah bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, sehingga secara teoritis dampak setiap proyek haruslah bersifat positif bagi masyarakat setempat, provinsi, nasional, maupun internasional. Kenyataan yang kita jumpai tidaklah selalu demikian adanya. Masyarakat tingkat provinsi dan nasional menerima dampak positif karena akses perjalanan menjadi lebih mudah, sedangkan bagi masyarakat setempat, mereka menerima dampak positif dengan skala kecil. Masyarakat setempat akan lebih banyak menerima dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung. Mulai dari dampak fisik-kimia, biologi dan budaya. Maka secara keseluruhan dampak ekonomi sering menjadi negatif. Itulah sebabnya dalam pengendalian dampak suatu proyek dampak negatif pada fisik-kimia, biologi dan budaya dihindari atau dikurangi dan harus diusahakan mencari cara untuk meningkatkan dampak ekonomi menjadi positif.

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakuka Anton Nius P Panjaitan (2022), sebelum keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi diperoleh data penerimaan rata-rata mencapai Rp 1.780.311 perbulan dan pendapatan rata-rata Rp 1.038.466 perbulan. Sedangkan sesudah keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi, data penerimaan pedagang menurun menjadi Rp 1.488.688 perbulan atau menurun sebanyak 29% dan pendapatan menurun menjadi Rp 817.577 perbulan atau menurun sebanyak 22%. Penurunan pendapatan pada pelaku usaha keripik ubi kayu di Desa Bengkel diakibatkan oleh Keberadaan jalan tol Medan-Tebing Tinggi. Hal ini terjadi karena banyaknya pengguna jalan yang selama ini membeli oleh-oleh dan melewati jalan lintas sumatera beralih ke jalan Tol Trans Sumatera Medan-Tebing Tinggi, hal dikarenakan agar terhindar dari kemacetan dan memiliki jarak tempuh yang lebih cepat.

KESIMPULAN

Dampak pembangunan jalan TOL Medan-Tebing Tinggi telah membuat pedagang sekaligus pelaku UMKM daerah Bengkal Perbaungan Sumatyera Utara terpuruk hingga banyak yang gulung tikar. Tidak dipungkiri pembangunan jalan TOL juga memiliki dampak positif bagi aktivitas perekonomian lainnya yaitu pengurangan biaya operasional transportasi bagi pedagang antar kota khususnya Medan dan daerah luar medan. Kemudian pula TOL juga memperpendek waktu perjalanan luar kota sehingga lebih efisien dan efektif termasuk pencegahan kemacetan.

Solusi terkait hal ini salah satunya pedagang harus mampu memanfaatkan sistem perdagangan on Line dan Membuka cabang di perkotaan bahkan hingga

ke Medan atau kota yang ada di daerahnya. Solusi pendanaan mungkin dapat dibantu melalui program bantuan UMKM Pemerintah dan Bank. Sehingga diharapkan pembangunan dapat selaras dengan kesejahteraan masyarakat dan tidak ada yang dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Nius P Panjaitan (2022), Dampak Keberadaan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Keripik Ubi Kayu.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261. Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 191-200.